

## KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMK

**Anam Sutopo dan Eko Rubiyanto**

Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
ekorubiyanto84@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aimed to describe the effectiveness leadership of teachers in mathematics learning in class XI SMK Country 2 Surakarta School Year 2017/2018. This type of research is qualitative research . The subjects of the recipient of the action were students of class XI SMK Country 2 Surakarta 3 classes, namely XI TPM D, XI TKBB, XI TKR A which amounted to 90 students and the subject of the action was the researcher assisted by a mathematics teacher. Method of collecting data through observation, interviews, field notes and documentation. Data analysis techniques were carried out descriptively qualitative with a flow model consisting of date collection, data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing. The results of this study indicate that by approaching students, understand the character of students so that they feel close, not acute with the teacher , dare to ask questions about mathematical competencies that have not been understood, and feel cared for acknowledged by students who have the ability and skills.*

**Keywords** : teacher, leadership mathematics, effectiveness

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan program pendidikan harus berjalan lancar dan efektif. Kepemimpinan bukan ditentukan seseorang atau beberapa orang saja, melainkan hasil bersama antara pemimpin dengan yang dipimpin. Kepemimpinan guru tidak akan efektif apabila tidak ada partisipasi siswa. Efektifitas kepemimpinan dikaitkan dengan konsekuensi dan tindakan pemimpin bagi para siswa dan stakeholder. Guru dalam melaksanakan peran sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, serta harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan dampak dan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa. Mendidik, mengajar dan melatih siswa adalah tugas guru sebagai profesi. Guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan kepada siswa. Fungsi guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa.

Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua atau wali peserta didik. Guru sebagai pemimpin di kelas harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan ilmiah. Guru sebagai pemimpin kelas harus memiliki hati yang bersih, jernih dan menularkan kepada peserta didik agar menjadi baik. Guru sebagai pemimpin kelas harus memiliki kepribadian yang percaya

diri, memiliki komitmen yang kuat untuk menjadi manusia yang teguh dengan pendirian. Guru harus membangun kelas sebagai tempat untuk membangun kesejahteraan lahir dan batin sehingga kelas menjadi tempat untuk berbagi dan menyejukkan hati secara inovatif. Guru sebagai pemimpin kelas harus *power sharing* berbagai peran dengan siswa. Guru harus menguasai informasi berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga menjadikan kelas sebagai masyarakat kelas yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru harus membangun dan menciptakan kelas sebagai tempat untuk memajukan siswa yang intelek, kompetitif dan regeneratif.

Berbagai usaha sudah dilakukan guru matematika di SMK Negeri 2 Surakarta dalam peningkatan kualitas efektivitas kepemimpinan pembelajaran, seperti melakukan diskusi antar guru dan diklat pembelajaran matematika. Namun, usaha yang telah dilakukan belum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus menerapkan kepemimpinan pembelajaran yang efektif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan kepemimpinan pembelajaran guru model REACH kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. Sedangkan secara khusus, tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan usaha melakukan yang terbaik, peduli terhadap pertumbuhan dan pengembangan profesi, dan bekerja dengan hati (*Effectiveness*) dari guru matematika kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan efektivitas kepemimpinan pembelajaran matematika kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Surakarta di kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018 yang beralamatkan di Jalan Adi Sucipto No.33 Surakarta. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai bulan Januari 2018 sampai selesai yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan.

Data dalam penelitian ini berupa catatan yang disebut *fieldnote*. *Fieldnote* terdiri dari dua bagian penting, yaitu bagian deskriptif dan reflektif. Bagian deskripsi dalam *fieldnote* meliputi potret subjek, rekonstruksi, dialog, deskripsi keadaan fisik tentang tempat dan barang lainnya, serta catatan tentang berbagai peristiwa khusus. Bagian reflektif sebagai kelengkapan deskripsi, *fieldnote* berisi kalimat dan paragraf yang mencerminkan perhitungan pribadi peneliti mengenai berbagai hal yang diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif yang mengambil sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah pendidik yang melakukan tindakan dan siswa yang menerima tindakan, sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah informan, gejala, fenomena, peristiwa, proses, perilaku, aktivitas, tempat, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu cara pemilihan informan pada waktu di lokasi penelitian, yang kemudian berdasarkan petunjuk informan tersebut peneliti menemukan informasi baru, dan seterusnya berganti informasi lainnya yang tidak terencana sebelumnya sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti hadir sebagai instrumen. Peneliti terlibat langsung atau tidak langsung sebagai instrumen. Peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian tersebut secara lengkap supaya data yang diperoleh valid dan temuannya berkualitas. Strategi pengumpulan data penelitian kualitatif dengan metode interaktif yang meliputi wawancara mendalam dan observasi berperan dan metode non-interaktif meliputi observasi tak berperan, kuesioner, dan mencatat dokumen maupun arsip. Keabsahan dapat dilakukan melalui observasi secara terus menerus, triangulasi sumber, metode, dan peneliti lain, pengecekan anggota, diskusi teman sejawat, dan pengecekan referensi. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alur dimana langkah-langkah yang harus dilalui dalam metode alur meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji kemudian membuat rangkuman untuk setiap pertemuan atau tindakan di kelas. Berdasarkan rangkuman yang dibuat kemudian penelitian melaksanakan reduksi data yang kegiatan mencakup unsur-unsur sebagai berikut : (a) memilih data atas dasar relevansi, (b) menyusun data dalam satuan-satuan jenis, (c) memokuskan penyederhanaan dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan. Pada langkah penelitian ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel, peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian dilakukan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan pembelajaran matematika perlu dilakukan penelitian baik guru dan siswa. Siswa sebagai penerima materi pelajaran dan penilai dalam penerapan kepemimpinan pembelajaran matematika. Proses kepemimpinan guru dalam pembelajaran matematika perlu tugas baik struktur maupun terstruktur agar siswa kompetitif dan berpengalaman. SMK Negeri 2 Surakarta merupakan sekolah favorit di Soloraya sehingga usaha mencari tantangan dan menciptakan proses baru agar sekolah menjadi kompetitif dan bisa bersaing. Standar minimal dalam penguasaan akademik yang diterapkan perlu adanya usaha mencari tantangan dan menciptakan proses baru yang dilakukan seorang guru agar siswa kompetitif dan bisa bersaing dalam dunia kerja. Profesionalitas guru sangat dituntut dalam pendidikan baik di pendidikan dasar dan menengah. Upaya guru dalam meningkatkan profesional tidak hanya mensukseskan secara akademik saja tetapi perlu adanya penanaman karakter dan pendekatan persuasif agar lulusan SMK kompetitif dan bisa bersaing.

Usaha melakukan yang terbaik, peduli terhadap pertumbuhan dan pengembangan profesi dan bekerja dengan hati. Pembelajaran matematika tidak harus terfokus kepada materi matematika saja tetapi di dalamnya perlu adanya penanaman karakter dengan menyesuaikan

jati diri sehingga siswa tidak merasa jenuh dan keberhasilan pembelajaran tercapai. Pendekatan persuasif dari guru matematika dengan melakukan dialog dan memotivasi siswa sehingga pembelajaran matematika berjalan dengan baik dan prestasi belajar yang ditargetkan tercapai. Kedekatan antara guru dan siswa sangat diperlukan siswa sehingga tidak ada batasan dan merasa canggung kepada guru bilamana siswa mengalami permasalahan matematika. Inilah salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran matematika memang tidak seperti pembelajaran mata pelajaran lain yang perlu berfikir keras. Matematika yang sampai saat ini menjadi momok bagi siswa masih menghantui sehingga inisiatif, pemikiran yang independen dan bertanggung jawab atas perbuatan siswa dalam konteks matematika perlu ditingkatkan. Upaya guru yang mengajarkan matematika perlu tenaga ekstra dan kreativitas agar siswa tidak takut dan terkesan bosan.

Hasil temuan penelitian usaha melakukan yang terbaik, peduli terhadap pertumbuhan, pengembangan profesi, dan bekerja hati adalah dengan mendekati siswa, memahami karakter siswa sehingga dengan mudah untuk menyampaikan kompetensi yang kita kehendaki, siswa akan merasa dekat dan tidak takut, tidak ada jarak antara siswa dan guru seperti teman sendiri. Berdialog dengan siswa, memberikan saran dan solusi tentang kesulitan kompetensi matematika serta menggugah semangat siswa agar giat belajar demi keberhasilan siswa. Lawrence Mundia (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efektivitas pengajaran di kelas berasal dari guru matematika sehingga harus dipersiapkan dengan baik, berpengalaman, dan didukung secara menyeluruh perubahan kurikulum dan strategi instruksional. Ini maknanya pembelajaran matematika secara efektif memerlukan komitmen serius kepada pengembangan dari pemahaman matematika siswa. Sebab siswa belajar dengan menghubungkan gagasan baru ke pengetahuan utama, guru harus memahami apa yang siswa telah ketahui. Guru harus mengetahui bagaimana cara mengajukan pertanyaan dan rencana pelajaran yang mengungkapkan pengetahuan siswa lebih dulu, kemudian mereka bisa mendesain pengalaman dan pelajaran yang berdasar pada pengetahuan. Etos kerja guru matematika SMKN 2 Surakarta yang merupakan SMK favorit Se-Soloraya sangat profesional, sebuah kunci menuju keberhasilan. Salah satu sikap yang mendukung adanya etos kerja yang baik adalah disiplin kerja.

Ektivitas pembelajaran adalah bagaimana suatu pembelajaran berhasil mendapatkan dan memanfaatkan siswa dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan meraih cita-cita siswa untuk masa depan. Guru matematika selalu berusaha untuk membantu semua siswa belajar meski perlu pengetahuan dalam memandu aktivitas dan pertimbangan profesional. Guru mengetahui dan memahami matematika ketika mereka sedang mengajar dan bisa memberi gambaran dengan fleksibel saat mereka tugas mengajar. Guru memahami dan merasa terikat dengan para siswa, ketika belajar matematika bersikap manusiawi serta memiliki kemahiran dalam memilih dan menggunakan berbagai keterampilan pendidikan dan strategi. Pembelajaran efektif memerlukan keteladanan dan usaha berkesinambungan untuk mencari peningkatan. Guru mempunyai strategi dan gaya berbeda untuk membantu para siswa belajar matematika pada gagasan tertentu. Salah satu kompleksitas mengajar matematika adalah menyeimbangkan pelajaran kelas yang direncanakan penuh makna dengan pengambilan keputusan berkelanjutan yang tak bisa diacuhkan terjadi ketika guru dan siswa bertemu berbagai kesulitan atau penemuan yang tidak diantisipasi ke dalam wilayah yang belum

dipetakan. Pembelajaran matematika yang baik melibatkan, menciptakan, memperkaya, memperbaiki, dan mengadaptasi instruksi untuk bergerak ke arah tujuan matematika, menangkap, mendukung minat, dan melibatkan para siswa dalam membangun pemahaman matematika.

Tindakan guru mendorong para siswa untuk berpikir, mempertanyakan, memecahkan permasalahan, dan mendiskusikan gagasan, strategi, dan solusi. Menurut pendapat Sanjaya (2017) menyatakan bahwa paradigma baru tentang mengajar guru tidak berperasn sebagai sumber belajar yang utama dengan cara menjelaskan materi pelajaran melalui metode ceramah, akan tetapi sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Guru bertanggungjawab menciptakan suatu lingkungan intelektual matematika pemikiran serius. Tugas matematika bermanfaat untuk memperkenalkan gagasan penting matematika, melibatkan dan menghadapi tantangan siswa. Tugas yang dipilih dihubungkan dengan pengalaman dunia pada konteks matematika dan membangkitkan minat dengan tingkatan tantangan yang mengundang spekulasi dan pekerjaan berat. Pembelajaran efektif melibatkan para siswa, mendengarkan secara hati-hati penjelasan dan gagasan mereka, mempunyai tujuan matematika, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan. Para guru yang memperkerjakan seperti praktik, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemikiran matematika dan menyediakan peluang belajar yang menghadapi tantangan siswa pada semua tingkat pemahaman. Pembelajaran efektif memerlukan usaha secara terus menerus untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Seorang guru dikatakan mampu mengajar secara efektif apabila guru mampu:

1. Merumuskan tujuan dari setiap materi yang disampaikan.
2. Menguasai bahan ajar sebaik mungkin.
3. Mencintai apa yang akan diajarkan dan berpendirian bahwa mengajar profesi yang diharapkan.
4. Mengerti tentang siswa dengan pengalaman pribadi.
5. Menggunakan variasi metode pembelajaran.
6. Membimbing kepada yang aktual dan disiapkan sebaik-baiknya.
7. Menimbulkan semangat belajar secara individual maupun kelompok.

Menurut Wattuba dan Wright menyimpulkan bahwa ada tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, meliputi :

1. Pengorganisasian pembelajaran dengan baik
2. Komunikasi secara efektif.
3. Penguasaan dan antusiasme dalam pembelajaran
4. Sikap positif terhadap siswa
5. Pemberian ujian dan nilai yang adil.
6. Keluwesan dalam pembelajaran.
7. Hasil belajar siswa yang baik.

## **PENUTUP**

Usaha melakukan yang terbaik, peduli terhadap pertumbuhan dan pengembangan profesi, dan bekerja dengan hati dari guru matematika kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta

dalam pembelajaran adalah guru mendekati siswa, memahami karakter siswa sehingga siswa akan merasa dekat, tidak takut dengan guru sehingga siswa berani bertanya tentang kompetensi matematika yang belum dipahami, merasa diperhatikan diakui siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan, mengajak siswa berdialog tentang kesulitan yang dihadapi baik secara umum dan khusus, memberikan solusi dan menggugah semangat untuk belajar agar terlepas dari kesulitan belajar matematika.

Berbagai ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membantu dalam pendanaan biaya penelitian multi tahun melalui Hibah Penelitian Tim Pascasarjana. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana dan Ketua Lembaga Penelitian UMS beserta stafnya, yang telah memberikan fasilitas dan dorongan sehingga kami bisa melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala Dinas Pendidikan, kepala dan guru matematika SMK Negeri 2 Surakarta, yang telah membantu proses penelitian sehingga berjalan sesuai perencanaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Hamka. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta ; Al Mawardi Prima
- Ahmadi.2007.*Sosiologi Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta
- Anastasiadou, Sofia D.2014. *Students' toward effective leadership in education*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 143 : 941-946
- Assoc. Prof.DR.Amalija Zakelj.2014. *Support to Pupils with Learning Difficulties in Mathematics*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 159 : 506-511
- Bambang Sumardjoko.2015.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Surakarta : UMS
- Edward Sallis.2011.*Total Quality Management in Education*.Yogyakarta: IRCisoD
- Galazhinskiy,Eduard V.2014. *Ways of Psychological Support of Adilecents with Prominent Aptitude for Mathematics*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 146 : 154-157
- Ibrahim,Mohd Yusril.2015. *Model of Virtual Leadership, Intra-Team Communication and Job Performance Among School Leaders in Malaysia*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 186 : 674-680
- Misut,Martin.2015. *Measuring of Quality in the Context of e-Learning*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 177 : 312-319
- Mundia,Lawrence. 2015. *Factors Contribusing to Effective Mathematics Teaching in Secondary Schools in Brunei Darusalam*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 186 : 474-481
- Oros,Cosmin.2015. *Mathematical Education-Improving Methods for High School Terminal Classes*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 191 : 1538-

- Richardson, Lystra M. 2015. *Making Learning Foundational in Developing School Leaders*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 174 : 2069-2074
- Robova, Jarmila. 2013. *The Impact of Web Sites on Teaching and Learning Mathematics*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 186 : 474-481
- Sanjaya. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta : Kencana
- Seyma, Tezer. 2015. *Determining Attitudes and Anxiety Levels of Students in Need of Protection Towards Mathematics Course*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 186 : 269- 273
- Siew Kheng Chua, Catherine. 2015. *Teacher Leadership enactment in profesional learning communiy contexts: Towards a better understanding of the phenomenon*. School Leadership and Management, 35(2), 163 – 182.
- Sofyan Anif. 2014. *Profesi Guru Antara Konsep, Implementasi, dan Pembinaan*. Surakarta : BP-FKIP UMS
- Syamsul Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Taniredja, Tukiran. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Tezer, Murat. 2015. *Determining Attitudes and anxiety Levels of Students in Need of Proctetion Towards Mathematics Course*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 186 : 269-273
- Thinwiangthong, Sampan. 2014. *Pre- and In-Service Teacher' Role to Improve the Teaching and Learning Mathematics*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 116 : 1940-1944
- Tim Tarver. 2015. *The Retention Rate of Students of Mathematics Education*. Elsevier Science Direct Procedia Social and Behavioral Sciences 186 : 256- 259.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Tesis*. Surakarta : SPs UMS
- Tim Penyusun. 2018. *Teknik Penulisan Ilmiah Menggunakan Smart Word dan Management Reference*. Surakarta : Laboratorium SPs UMS